

Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)

Consolidated Financial Statements
June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	Halaman/ P a g e	
Surat pernyataan direktur		<i>Director's statement</i>
Laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position (balance sheets)</i>
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	6	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2g,5,28,31	447.229.283	32.744.169	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2d,2f,2h,6,27,28,31	23.680.814	22.941.631	Trade receivables
Pihak berelasi				Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp5.580.558 pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013		426.996.648	264.838.424	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp5,580,558 as of June 30, 2014 and December 31, 2013
Piutang lain-lain	2f,2h,7,28,31			Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp591.572 pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013		5.631.648	906.152	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp591,572 as of June 30, 2014 and December 31, 2013
Persediaan materi program	2i,8,30	286.983.277	51.159.290	Program material inventories
Aset lancar lainnya	2j,9	51.830.161	37.253.089	Other current assets
Total Aset Lancar		1.242.351.831	409.842.755	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2d,2f,27c,28,31	44.234.930	44.921.984	Due from related parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp415.923.263 pada tanggal 30 Juni 2014 dan Rp387.096.942 pada tanggal 31 Desember 2013	2l,10			Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp415.923.263 as of June 30, 2014 and Rp387.096.942 as of December 31, 2013
Uang muka pembelian peralatan	11	1.029.406	878.406	Advances for purchase of equipment
Tagihan pajak penghasilan	2r,18a	15.964.067	15.964.067	Claims for tax refund
<i>Goodwill</i>	2c,2m,4,12	5.815.847	5.815.847	Goodwill
Investasi pada entitas asosiasi	2k,4,13	-	-	Investment in associate
Simpanan jaminan	28	-	126.089.185	Guarantee deposits
Aset tidak lancar lainnya	2f,28,31	4.219.763	4.224.768	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		434.264.326	575.057.522	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1.676.616.157	984.900.277	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha	2d,2f,14,27b,28,31			SHORT-TERM LIABILITIES
Pihak berelasi		48.199.434	35.163.740	Trade payables
Pihak ketiga		97.065.620	71.279.412	Related parties
Utang lain-lain	2f,15,28,31			Third parties
Pihak berelasi		39.215.537	-	Other payables
Pihak ketiga		9.434.912	11.504.661	Related parties
Uang muka pelanggan	2p,16	5.810.483	10.143.808	Advance receipts from customers
Beban masih harus dibayar	2f,17,28,31	77.899.253	41.351.640	Accrued expenses
Utang pajak	2r,18b	87.628.387	58.974.585	Taxes payable
Liabilitas pembiayaan konsumen	2f,20,10,28,31	-	8.438	Consumer finance liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>365.253.626</u>	<u>228.426.284</u>	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang pihak berelasi	2d,2f,27d,28,31	49.784.962	11.607.078	LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2r,18e	10.569.172	10.569.172	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja	2q,19	49.849.318	49.849.318	Deferred tax liabilities - net
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>110.203.452</u>	<u>72.025.568</u>	Employee benefit liabilities
Total Liabilitas		<u>475.457.078</u>	<u>300.451.852</u>	Total Long-Term Liabilities
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal saham - nilai nominal				EQUITY
Rp100 (angka penuh) per saham				Equity attributable to the owners of the parent
Modal dasar - 7.254.875.680 saham				Share capital - Rp100 (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor -				par value per share
3.921.553.840 saham pada tanggal 30 Juni 2014 dan 3.627.437.840 saham pada tanggal 31 Desember 2013	20	392.155.384	362.743.784	Authorized - 7,254,875,680 shares
Tambahan modal disetor:				Issued and paid up -
Agio saham	22	361.329.140	-	3,921,553,840 shares as of June 30, 2014 and 3,627,437,840 shares as of December 31, 2013
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	2c,4	(32.356.810)	(32.356.810)	Additional paid-in capital:
Saldo laba:				Share premium
Dicadangkan		5.950.971	-	Difference in value from transactions with entities under common control
Belum dicadangkan		<u>473.738.902</u>	<u>353.714.969</u>	Retained earnings:
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Appropriated
Kepentingan nonpengendali	2b, 21	1.200.817.587	684.101.943	Non-controlling interest
		<u>341.492</u>	<u>346.482</u>	Total Equity
Total Ekuitas		<u>1.201.159.079</u>	<u>684.448.425</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1.676.616.157</u>	<u>984.900.277</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
KOMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2014	30 Juni/ June 30, 2013	
PENDAPATAN USAHA	2p,24,27a,29	576.270.550	377.888.657	REVENUES
BEBAN USAHA	2p,25,27b,29			OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran		225.027.838	120.804.099	Program and broadcasting
Umum dan administrasi		152.778.489	129.664.546	General and administrative
Total Beban Usaha		377.806.327	250.468.645	Total Operating Expenses
LABA USAHA		198.464.223	127.420.012	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2f,2p			OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga		4.826.939	-	Interest income
Penghasilan (bebannya) keuangan	2d,27	(902.487)	(973.110)	Financial income (charges)
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2e	(688.319)	(471.079)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban dan denda pajak		(6.478.110)	(6.769)	Tax penalties and expenses
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	13	-	(756)	Shares of losses from associate
Rugi atas perubahan nilai wajar utang pihak berelasi		9.485.330	(74.039.976)	Loss on changes in fair value of due to related party
Lain-lain - neto		(740.944)	71.735	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		5.502.409	(75.419.955)	Other Income (Charges) - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		203.966.632	52.000.057	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2r,18c	(38.781.181)	(31.149.982)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA NETO		165.185.451	20.850.075	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		165.185.451	20.850.075	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		165.190.441	20.849.815	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2b,21	(4.990)	260	Non-controlling interest
TOTAL		165.185.451	20.850.075	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		165.190.441	20.849.815	Owner of parent
Kepentingan nonpengendali	2b,21	(4.990)	260	Non-controlling interest
TOTAL		165.185.451	20.850.075	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)	2s,26	43.945	57.478	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT), DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER (DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED) AND 2013 (UNAUDITED), AND
FOR THE YEARS ENDED JUNE 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
*Equity Attributable to the Owners of the Parent***

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional paid in capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional paid in capital	Saldo Laba/ Retained Earnings			Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	<i>Balance as of January 1, 2013</i>
				Difference in Value from Transactions with Entities under Common Control	Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2013	362.743.784	-	-	(32.428.798)	-	234.695.529	565.010.515	2.149	565.012.664
Total laba komprehensif 30 Juni 2013	-	-	-	-	-	20.849.815	20.849.815	260	20.850.075
Saldo 30 Juni 2013	362.743.784	-	(32.428.798)	-	255.545.344	585.860.330	2.409	585.862.739	<i>Balance as of June 30, 2013</i>
Saldo 1 Januari 2014	362.743.784	-	-	(32.356.810)	-	353.714.969	684.101.943	346.482	684.448.425
Total laba komprehensif 30 Juni 2014	-	-	-	-	-	165.190.441	165.190.441	(4.990)	165.185.451
Pembentukan cadangan umum dan khusus	-	-	-	-	5.950.971	(5.950.971)	-	-	-
Dividen	-	-	-	-	-	(39.215.537)	(39.215.537)	-	(39.215.537)
Penerbitan saham melalui penawaran perdana saham	29.411.600	361.329.140	-	-	-	-	390.740.740	-	390.740.740
Saldo 30 Juni 2014	392.155.384	361.329.140	(32.356.810)	5.950.971	473.738.902	1.200.817.587	341.492	1.201.159.079	<i>Balance as of June 30, 2014</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2014	30 June/ June 30, 2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		409.039.818	352.371.213	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(383.122.319)	(322.345.316)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Kas diperoleh dari operasi		25.917.499	30.025.904	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan bunga		4.826.939	395.583	<i>Interest received</i>
Pembayaran beban bunga dan keuangan		(902.487)	(1.368.693)	<i>Payments for interest and finance charges</i>
Pembayaran pajak penghasilan dan denda pajak	18	(45.259.291)	(31.156.749)	<i>Payments of income taxes and tax penalties</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi		(15.417.340)	(2.103.955)	<i>Net cash used in operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian peralatan	10,11	(14.974.131)	(33.896.962)	<i>Acquisition of fixed assets and advances for purchase of equipment</i>
Penambahan aset tidak lancar lainnya		5.005	(1.751.848)	<i>Increase from other non-current assets</i>
Hasil penjualan aset tetap		135.000	200.000	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(14.834.126)	(35.448.810)	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penawaran umum perdana saham		405.880.080	-	<i>Proceeds from initial public offering</i>
Penerimaan dari (pembayaran untuk) piutang pihak berelasi		687.054	(6.315.652)	<i>Proceeds from (payment of) due from to related parties</i>
Penerimaan dari (pembayaran untuk) utang pihak berelasi		38.177.884	(94.742.789)	<i>Proceeds from (payment of) due to related parties</i>
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen	10	(8.438)	(1.412.551)	<i>Payment of consumer finance liabilities</i>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		444.736.580	(102.470.992)	<i>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS NETO		414.485.114	(140.023.757)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE / TAHUN	5	32.744.169	180.453.568	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD / YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE / TAHUN	5	447.229.283	40.429.811	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD / YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Intermedia Capital ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 5 tanggal 25 Februari 2008 dengan nama PT Magazine Asia. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09579.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 27 Februari 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6259, Tambahan No. 39 tanggal 13 Mei 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 11 Desember 2013 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn No. 115 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk:

- a. Melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.
- b. Melakukan perubahan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.
- c. Melakukan perubahan nilai nominal saham Perusahaan karena stock split. Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham.
- d. Melakukan perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
- e. Melakukan pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering/IPO) dalam simpanan (portepel) Perusahaan dan/atau melalui divestasi atas saham Perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perusahaan akan dicatatkan.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-66169.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 17 Desember 2013.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Intermedia Capital (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 5 of Firdhonal, S.H., dated February 25, 2008 under the name of PT Magazine Asia. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-09579.AH.01.01. Tahun 2008 dated February 27, 2008 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6259, Supplement No. 39 dated May 13, 2008.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the Circular Resolution of Shareholders' in lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 11, 2013, as notarized by Firdhonal S.H., Notarial Deed No. 115, for the shareholders approval of the following:

- a. Change in the composition of Boards of Commissioners and Directors of the Company.
- b. Change in Article 3 of the Company's Articles of Association.
- c. Change in the par value of the Company's shares due to stock split. The par value of shares decreased from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share.
- d. Change in the status of the Company from a private to a public company in accordance with the legislation and regulations in Indonesia.
- e. Carry out the implementation of an Initial Public Offering (IPO) in savings (portepel) of the Company and/or divestment of shares owned by the shareholders with the Company's attention to the applicable legislation and regulations of The Capital Market Securities Exchange where the Company's shares will be listed.

These amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. AHU-66169.AH.01.02. Tahun 2013 dated December 17, 2013.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi kegiatan usaha bidang perdagangan dan jasa. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan saat ini adalah penyedia jasa konten yang berfokus pada konten keluarga, anak-anak dan hiburan melalui Entitas Anak.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkedudukan di Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2008.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif atas Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) Perusahaan dari Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Baapepam-LK).

Pada tanggal 11 April 2014, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Perdana Saham sebanyak 392.155.000 saham dengan nilai nominal Rp1.380 (angka penuh) per saham.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Akhir

Perusahaan adalah Entitas Anak dari PT Visi Media Asia Tbk. Entitas induk akhir dari Perusahaan adalah PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia). Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

d. Komisaris dan Direktur serta Karyawan

Manajemen kunci meliputi Komisaris dan Direktur.

Komisaris dan Direktur Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014, dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Anindya Novyan Bakrie
Robertus Bismarka Kurniawan
Ilham Akbar Habibie

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Tidak Terafiliasi

Erick Thohir
Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo
Juliandus A. Lumban Tobing

Board of Directors

President Director
Director
Unaffiliated Director

1. GENERAL (Continued)

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities mainly includes business in trading and services. Currently, the Company's activities is providing content that are focused on the families, children and entertainment through its Subsidiary.

The Company is domiciled in Jakarta, having its address in Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940. The Company commenced its commercial operations in 2008.

b. Initial Public Offering

On March 28, 2014, the Company obtained an effective statement of its Initial Public Offering (IPO) from Financial Services Authority (Formerly BAPEPAM-LK).

On April 11, 2014, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering (IPO) of 392,155,000 shares with nominal value of Rp1,380 (full amount) per share.

c. Parent and Ultimate Parent Company

The Company is a Subsidiary of PT Visi Media Asia Tbk. The ultimate parent company is PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia). The Company is part of the Bakrie Group.

d. Commissioner and Director and Employees

Key management personnel are the Commissioner and Director.

The Company's Commissioner and Director as of June 30, 2014, and December 31, 2013 were as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Unaffiliated Director

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi masing-masing No. SKD.001/IMC/XII/2013 dan No. SKD.002/IMC/XII/2013 tanggal 12 Desember 2013, Perusahaan telah menunjuk David Ticyno Pardede sebagai Sekretaris Perusahaan dan Sopian Hadi sebagai kepala unit audit internal Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.001/DEKOM/II/2014 tanggal 10 Februari 2014, Perusahaan telah membentuk Komite Audit. Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Iliham Akbar Habibie
Ridwan Amsori
Herry Firmansyah

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Kelompok Usaha memiliki masing-masing 1.606 dan 1.063 karyawan tetap (tidak diaudit).

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Based on the Decision Letter of Board of Directors No. SKD.001/IMC/XII/2013 and No. SKD.002/IMC/XII/2013 dated December 12, 2013, the Company appointed David Ticyno Pardede as Corporate Secretary and Sopian Hadi as head of internal audit unit of the Company.

Based on Decision Letter of Board of Commissioners No. SK.001/DEKOM/II/2014 dated February 10, 2014, the Company established an Audit Committee. The Composition of the Audit Committee were as follows:

e. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

e. Structure of Subsidiaries

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Company had direct and indirect ownership in Subsidiaries as follows (together with the Company, hereinafter referred to as the "Group"):

Entitas Anak/Subsidiaries	30 Juni / June 30, 2014				
	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
Kepemilikan langsung/ Direct ownership:					
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum/ <i>General private television broadcasting</i>	99,9997	1.259.531.086
Kepemilikan tidak langsung**/ Indirect ownership**:					
PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan/and Bangka Belitung	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,0000	503.287
PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan/and Palu	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,0000	516.619

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	30 Juni / June 30, 2014	
				Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan/ and Ambon*)	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran television swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,0000	504.476
PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan/ and Bengkulu*)	Bandung	2012	Jasa industri penyiaran television swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,0000	500.000
PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan/ and Papua*)	Pekanbaru	2012	Jasa industri penyiaran television swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,0000	256.331
PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan/ and Padang*)	Banjarmasin	2012	Jasa industri penyiaran television swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,0000	512.465
PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan/ and Mataram*)	Bali	2012	Jasa industri penyiaran television swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,0000	500.000
PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan/ and Batam	Medan	2011	Jasa industri penyiaran television swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,0000	515.575
PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan/ and Kendari*)	Lampung	2012	Jasa industri penyiaran television swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,0000	258.579

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

31 Desember / December 31, 2013

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership:</i>					
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum/ <i>General private television broadcasting</i>	99,9997	968.533.423
Kepemilikan tidak langsung**/ <i>Indirect ownership**:</i>					
PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan/ <i>and</i> Bangka Belitung	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,0000	506.574
PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan/ <i>and</i> Palu	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,0000	533.239
PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan/ <i>and</i> Ambon*)	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,0000	508.951
PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan/ <i>and</i> Bengkulu*)	Bandung	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,0000	500.000
PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan/ <i>and</i> Papua*)	Pekanbaru	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,0000	262.663
PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan/ <i>and</i> Padang*)	Banjarmasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,0000	524.931
PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan/ <i>and</i> Mataram*)	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,0000	500.000

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

31 Desember / December 31, 2013

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan/ and Batam	Medan	2011	Jasa industri penyiaran television swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,000	520.766
PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan/ and Kendari*)	Lampung	2012	Jasa industri penyiaran television swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,000	267.158

Kelompok Usaha memiliki izin penyiaran sebagai berikut:

The Group has broadcasting license as follows:

*) Pada tahun 2012, beberapa Entitas Anak yang diakuisisi PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) mendapatkan Izin Penyelenggaraan Penyiaran yang diterbitkan oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI).

**) In 2012, certain subsidiaries acquired by PT Cakrawala Andalas Televisi have been granted a Broadcasting Operating License issued by Komisi Penyiaran Indonesia (KPI).*

**) Tidak audit.

***) Unaudited.*

Pada tahun 2013, PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada Entitas Anak baru dari Pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

In 2013, PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) has acquired 90% ownership interest in the new subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 24 Juli 2014.

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Director on July 24, 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2013, dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2013 and the regulations and the Financial Statement Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK).

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau lembaga pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau lembaga tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau lembaga pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau lembaga tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity but there is:

- (a) *power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- (b) *power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- (c) *power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- (d) *power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan entitas anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received shall be recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

When a parent loses control of a subsidiary it derecognises the assets (including goodwill), liabilities and related equity components of the former subsidiary, and measures any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost. The resulting gain or loss is recognized to profit or loss and attributed to the owners of the parent.

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized to profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali," dengan menggunakan metode penyatuhan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambah Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Penerapan secara prospektif PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang menggantikan PSAK No. 38 (2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" efektif tanggal 1 Januari 2013, tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Kelompok Usaha.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Business combinations of entities under common control are accounted for based on PSAK No. 38 (2012), "Business Combinations of Entities under Common Control," using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Difference in Value from Transaction with Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

The prospective application of PSAK No. 38 (2012), "Business Combinations of Entities under Common Control," which superseded PSAK No. 38 (2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control" effective January 1, 2013, did not have material impact on the Group's financial statements.

d. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure".

A party is considered to be related to the Group if:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun/ periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

- (i) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party;*
- (iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or*
- (vii) *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

In the normal course of business, the Group have engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged to the current period/ year profit or loss.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<i>30 Juni 2014 / June 30, 2014 (Angka Penuh/ Full Amount)</i>	<i>31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Angka Penuh/ Full Amount)</i>	
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	11.969	12.189	United States Dollar 1/Rupiah
1 Euro Eropa/Rupiah	16.333	16.821	European Euro 1/Rupiah
1 Poundsterling Inggris/Rupiah	20.380	20.097	British Pound Sterling 1/Rupiah
1 Dolar Singapura/Rupiah	9.583	9.628	Singapore Dollar 1/Rupiah

f. Instrumen Keuangan

(1) Aset keuangan

Pengakuan awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan semua aset keuangannya ke dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi.

Pengukuran selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui dalam laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The closing exchange rates used as of June 30, 2014 and December 31 were as follows:

	<i>30 Juni 2014 / June 30, 2014 (Angka Penuh/ Full Amount)</i>	<i>31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Angka Penuh/ Full Amount)</i>	
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	11.969	12.189	United States Dollar 1/Rupiah
1 Euro Eropa/Rupiah	16.333	16.821	European Euro 1/Rupiah
1 Poundsterling Inggris/Rupiah	20.380	20.097	British Pound Sterling 1/Rupiah
1 Dolar Singapura/Rupiah	9.583	9.628	Singapore Dollar 1/Rupiah

f. Financial Instruments

(1) Financial assets

Initial recognition

The Group classifies all of its financial assets into loans and receivables category, which are recognized initially at fair value plus directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

Loans and receivables are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Impairment of financial assets

The Group evaluates at each reporting date whether any of its financial assets are impaired. If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognized to profit or loss.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan di amortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Derecognition of financial assets

The Group shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it shall evaluate the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

(2) Financial liabilities

Initial recognition

The Group classifies all of its financial liabilities into financial liabilities measured at amortized cost, which are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

(3) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaiannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(4) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang.

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang Kelompok Usaha tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

(3) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(4) Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

g. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent consists of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less.

h. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amount of the Group's receivables will not be collected.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

i. Persediaan Materi Program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai perolehan yang belum diamortisasi dengan nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan, mana yang lebih dahulu. Program produksi sendiri, infotainment, berita, olahraga dan program talk show, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan dari persediaan materi program yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Persediaan materi program yang telah habis masa berlakunya tetapi belum ditayangkan serta persediaan materi program yang tidak layak tayang dihapuskan dan dibebankan dalam laba atau rugi tahun berjalan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 2b) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara investee dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

i. Program Material Inventories

Program material inventories are stated at the lower of unamortized cost or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on the straight line method over the years of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. In-house production, infotainment, news, sports and talk show programs are amortized in full when aired. Cost of program material inventories sold is determined using the specific identification method.

Expired program inventories that have not been aired and unsuitable program inventories are written off and charged to the current year profit or loss.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

k. Investments in Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary (Note 2b) nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20 percent or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui di dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

I. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Investment in an associate is accounted for using the equity method, under which it is initially recognized at cost. Subsequently the Group's share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits and losses resulting from transactions between the Group and the associate, increases or decreases its carrying amount and is recognized to the Group's profit or loss. Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of an associate is included in the carrying amount of the investment. In the case of negative goodwill, such amount is recognized to profit or loss. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associate.

I. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan dan prasarana sewa	3-20	<i>Buildings and leasehold improvements</i>
Peralatan studio dan peralatan stasiun pemancar	5-15	<i>Studio equipment and relay station equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor serta kendaraan	5	<i>Furniture and fixtures, office equipment and vehicles</i>

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba atau rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuananya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. The estimated useful lives of the assets are as follows:

At the end of each reporting period, the assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

Land rights are stated at cost and are not depreciated.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the costs will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of fixed assets is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the asset are derecognized.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

m. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Goodwill diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha:

- a) menghentikan amortisasi goodwill;
- b) mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi goodwill terkait; dan
- c) melakukan uji penurunan nilai atas goodwill sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

m. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

In accordance with the transitional provision of PSAK 22 (Revised 2010), starting January 1, 2011, the Group:

- a) ceased the amortization of goodwill;
- b) eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of goodwill; and
- c) performed an impairment test on goodwill in accordance with PSAK 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent period.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately to profit or loss.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

o. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mengatur apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

o. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group adopted PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease", which stipulates when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statement of comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

In the case of sale and leaseback resulting in a finance lease, this is to be treated as two separate transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan.

Penjualan materi program diakui pada saat penyerahan materi kepada pelanggan atau pada saat produksi selesai, sesuai dengan keadaannya, berdasarkan syarat dalam perjanjian tersebut.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

q. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" mensyaratkan beban imbalan pascakerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straightline basis over the lease term.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value-added taxes (VAT).

Advertisement revenue is recognized when the advertisement is aired.

Sale of program materials is recognized upon delivery of materials to customers or upon completion of production, as the case may be, in accordance with the term of the related agreements.

Advances received from customers are recorded as "Advance Receipts from Customers" in the consolidated statement of financial position.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Employee Benefits

The Group determines its employee benefits liabilities under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" requires cost of post employment benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada akhir periode pelaporan. Porsi keuntungan atau kerugian aktuarial yang diakui adalah kelebihan tersebut dibagi dengan rata-rata sisa masa kerja ekspektasian dari para pekerja terkait. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian pada saat terjadinya. Kurtailmen terjadi jika entitas menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan dalam program yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Sebelum menentukan dampak kurtailmen atau penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali kewajiban dengan menggunakan asumsi aktuarial yang berlaku.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui, dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10% of the present value of defined benefit obligation and 10% of the fair value of plan assets at that date. The recognized portion of actuarial gains or losses is the excess divided by the expected average remaining working lives of the related employees. Past-service cost arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

The Group recognizes gains or losses on curtailment or settlement when such occurs. A curtailment occurs when an entity is demonstrably committed to making a significant reduction in the number of employees covered by a plan, or amending the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. Before determining the effect of a curtailment or settlement, the Group remeasures the obligation using current actuarial assumptions.

r. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts, and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode/tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

t. Segmen Operasi

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current period/year profit or loss. However when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

t. Operating Segment

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors, which makes strategic decisions.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

u. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha (Catatan 26).

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss (Note 26).

Assessing recoverable amount of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment (Notes 6 and 7).

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menentukan amortisasi persediaan materi program

Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan, mana yang lebih dahulu. Amortisasi tersebut adalah secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan dalam belanja iklan, penjualan waktu tayang, peringkat, pangsa pemirsas dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi amortisasi persediaan materi program dan karenanya metode amortisasi tersebut di masa depan mungkin direvisi (Catatan 8).

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 21 dan 10).

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasikan dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Kelompok Usaha secara material.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Determining amortization method of program material inventories

Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetrons and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on the straight-line method over the periods of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. The amortization practices are commonly applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in advertising expenditure, sale of airtime, rating, audience share and technological development could impact on the amortization method of program material inventories and therefore, the amortization method could be revised in the future (Note 8).

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful economic lives and residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised (Notes 21 and 10).

Purchase price allocation in a business combination

Accounting for acquisitions requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated financial statements. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menilai penurunan nilai aset non-keuangan tertentu

Penyisihan keusangan materi program persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, dan estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 8).

Jumlah terpulihkan aset tetap dan *goodwill* didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Kelompok Usaha menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan materi program, uang muka pembelian peralatan, aset tetap, *goodwill* dan aset tidak lancar lainnya.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja (Catatan 19).

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 18).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Assessing impairment of certain non-financial assets

Allowance for obsolescence of program material inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated (Note 8).

The recoverable amounts of fixed assets and goodwill are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, The Group assessed that there was no indication of impairment of its program material inventories, advances for purchase of equipment, fixed assets, goodwill or other non-current assets.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's liabilities and cost for pension and employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and expenses (Note 19).

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due (Note 18).

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai (Catatan 18).

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

4. AKUISISI ENTITAS ANAK

Pada tanggal 23 Juni 2009, yang selanjutnya diubah pada tanggal 18 Agustus 2009 dan 28 September 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") dan PT Asia Global Media ("AGM") mengadakan Perjanjian Restrukturisasi dengan PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia) ("BGV") dan PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak BGV"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR") dan Fast Plus Limited ("FP") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak Star TV"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); dan Perusahaan direstrukturasi, antara lain, kepentingan bisnis dari Pihak BGV dan Pihak Star TV atas CAT dan AGM. Sebagai hasil dari transaksi restrukturisasi, CAT mencatat Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali sebesar Rp7.614.520 miliar, yang berasal antara lain dari pembebasan utang pembayaran bunga atas pinjaman BGV.

Perusahaan mengakuisisi CAT dari pihak-pihak sepengendali, yaitu BGV dan BCI; dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu GR, PR dan FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Perusahaan kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto CAT yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly (Note 18).

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal and constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes relevant risks and uncertainty into account.

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

On June 23, 2009, as further amended on August 18, 2009 and September 28, 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") and PT Asia Global Media ("AGM") entered into a Restructuring Agreement with PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia) ("BGV") and PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI"), together referred to as "BGV Parties"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR"), and Fast Plus Limited ("FP"), together referred to as "Star TV Parties"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); and the Company to restructure, among others, the business interests of BGV Parties and Star Parties in CAT and AGM. As a result of the restructuring transaction, CAT recorded Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control amounting to Rp7,614,520 billion derived from, among others, the gain on release of interest payable on loan obtained from BGV.

The Company acquired CAT from under common control entities, which were BGV and BCI; and from entities not under common control, which were GR, PR and FP. The difference between the purchase price paid by the Subsidiary to under common control entities and the portion of CAT's net asset value were recorded as "The difference in value from transactions with entities under common control" in the consolidated statements of financial position with details as follows:

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

4. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

Nama	Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid	Aset Neto yang Diperoleh/ Net Asset Obtained	Selisih Transaksi/ Difference in Value of Transaction	Name
PT Bakrie Global Ventura	74.904.327	51.670.615	23.233.712	PT Bakrie Global Ventura
PT Bakrie Capital Indonesia	5.095.667	3.515.101	1.580.566	PT Bakrie Capital Indonesia
Total	79.999.994	55.185.716	24.814.278	Total

Selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak-pihak ketiga dengan porsi nilai aset neto CAT pada tanggal 30 September 2009 dicatat sebagai akun "Goodwill" (Catatan 12) dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 29 April 2013, Perusahaan menjual investasi pada PT Viva Sport Indonesia 3 kepada PT Asia Global Media sebesar harga perolehan. Perusahaan mencatat selisih antara harga jual dengan nilai buku pada tanggal 30 April 2013 sebesar Rp71.988 sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Dengan Entitas Sepengendali dengan rincian sebagai berikut:

Nama	Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid	Aset Neto yang Diperoleh/ Net Asset Obtained	Selisih Transaksi/ Difference in Transaction	Name
PT Asia Global Media	620.000	548.012	71.988	PT Asia Global Media

Total selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali masing-masing sebesar Rp32.356.810 pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

The difference between the purchase price paid to third parties and the portion of CAT's net asset value as of September 30, 2009 was recorded under "Goodwill" (Note 12) and presented as part of non-current assets in the consolidated statements of financial position.

On April 29, 2013, the Company sold its investment in PT Viva Sport Indonesia 3 to PT Asia Global Media at cost. The Compan recorded difference between selling price and net book value of assets on April 30, 2013 amounting to Rp71,988 as "The Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" with details as follows:

The total difference in value from transactions with entities under common control amounted to Rp32,356,810 as of June 30, 2014 and December 31, 2013.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Kas	14.200.830	200.830	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.327.370	17.010.101	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	17.735.665	4.478.345	PT Bank Permata Tbk
Deutsche Bank AG	4.904.217	1.976.462	Deutsche Bank AG
Standard Chartered Bank	2.347.140	4.615.008	Standard Chartered Bank
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	835.422	1.552.787	Others (each below Rp500 million)
Sub-total	<u>37.149.814</u>	<u>29.632.703</u>	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	623.124	2.487.610	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	915.791	423.026	Others (each below Rp500 million)
Sub-total	<u>1.538.915</u>	<u>2.910.636</u>	Sub-total
Total kas di bank	<u>38.688.729</u>	<u>32.543.339</u>	Total cash in banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Sinarmas Tbk.	394.339.724	-	PT Bank Sinarmas Tbk.
Sub-total	<u>394.339.724</u>	<u>-</u>	Sub-total
Total	<u>447.229.283</u>	<u>32.744.169</u>	Total

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 kas dan setara kas digunakan sebagai jaminan pinjaman bank yang diperoleh PT Visi Media Asia Tbk (Entitas Induk).

All placements in cash and cash equivalents were with third parties. As of June 30, 2014 and December 31, 2013 cash and cash equivalent was pledged as collateral for the bank loan obtained by PT Visi Media Asia Tbk (Parent Company).

6. PIUTANG USAHA

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Pihak berelasi			Related parties
PT Asia Global Media	18.066.267	20.000.000	PT Asia Global Media
PT Bakrie Telecom	2.822.598	-	PT Bakrie Telecom
PT Lativi Mediakarya	-	1.652.449	PT Lativi Mediakarya
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	2.791.949	1.289.182	Others (each below Rp2 billion)
Total pihak berelasi	<u>23.680.814</u>	<u>22.941.631</u>	Total related parties

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Pihak ketiga			Third parties
PT MPG Indonesia	49.176.336	8.538.627	PT MPG Indonesia
PT Wira Pamungkas Pariwara	43.481.701	16.807.791	PT Wira Pamungkas Pariwara
PT Cursor Media	28.178.209	10.985.848	PT Cursor Media
PT Inter Pariwara Global	19.189.419	2.927.925	PT Inter Pariwara Global
PT Optima Media Dinamika	16.042.957	149.573	PT Optima Media Dinamika
PT Optima Kaswall	14.781.195	21.048.775	PT Optima Kaswall
PT Leo Burnett Kreasindo	12.646.484	6.749.523	PT Leo Burnett Kreasindo
PT Dwi Sapta Pratama Advertising	12.132.824	7.714.535	PT Dwi Sapta Pratama Advertising
PT Dian Mentari Pratama	12.017.403	25.953.639	PT Dian Mentari Pratama
Freedom Institute	12.011.230	9.250.714	Freedom Institute
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	10.686.674	3.512.441	PT Dentsu Indonesia Inter Admark
PT Cipta Pratama Kreasi	8.038.476	4.789.539	PT Cipta Pratama Kreasi
Partai Gerakan Indonesia Raya	7.654.680	-	Partai Gerakan Indonesia Raya
PT Perada Swara Productions	7.543.017	3.220.243	PT Perada Swara Productions
PT Rama Perwira	7.312.499	3.511.273	PT Rama Perwira
Koperasi Karyawan Mitra Usaha	6.566.307	6.566.307	Koperasi Karyawan Mitra Usaha
PT Mediate Indonesia	6.415.444	-	PT Mediate Indonesia
PT Kaswall Dinamika Indonesia	6.116.765	6.452.925	PT Kaswall Dinamika Indonesia
PT Artek n Partners	5.557.739	1.359.041	PT Artek n Partners
PT Matari Advertising	4.980.108	1.623.952	PT Matari Advertising
PT CS Media	4.601.347	23.859.169	PT CS Media
PT Activate Media Nusantara	4.409.372	1.809.280	PT Activate Media Nusantara
PT First Position	4.389.387	4.523.696	PT First Position
PT Asia Media Prisma	4.275.260	2.623.359	PT Asia Media Prisma
PT Totalindo Sukses Komunikatama	4.176.305	1.887.204	PT Totalindo Sukses Komunikatama
PT Lintas Sanjaya	3.932.280	-	PT Lintas Sanjaya
PT Proresult Kreasi Utama	3.360.000	5.516.500	PT Proresult Kreasi Utama
PT Three Ocean Ideas	2.737.460	2.506.460	PT Three Ocean Ideas
PT Jakarta Realty	2.459.797	2.344.297	PT Jakarta Realty
PT Spektrum Kencana Mukti	2.160.708	2.328.612	PT Spektrum Kencana Mukti
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	105.545.821	73.285.843	Others (each below Rp2 billion)
Total pihak ketiga	432.577.206	277.098.459	Total third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(5.580.558)	(5.580.558)	Less allowance for impairment losses of receivables
Pihak ketiga - neto	<u>426.996.648</u>	<u>271.517.901</u>	Third parties - net
Total	<u>450.677.462</u>	<u>294.459.532</u>	Total
Persentase piutang usaha - pihak berelasi terhadap total aset	<u>1,41%</u>	<u>2,33%</u>	Percentage of trade receivable - related parties through total assets

Seluruh piutang usaha menggunakan mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (*Lanjutan*)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Belum jatuh tempo	191.811.141	115.021.033	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 hari sampai dengan 30 hari	63.637.280	28.922.439	<i>1 day to 30 days</i>
31 hari sampai 60 hari	44.597.740	37.838.350	<i>31 days to 60 days</i>
61 hari sampai 90 hari	14.865.913	8.601.521	<i>61 days to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	141.345.947	102.977.270	<i>More than 90 days</i>
Total	456.258.020	293.360.613	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(5.580.558)	(5.580.558)	<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
Neto	450.677.462	287.780.055	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Saldo awal periode/tahun	5.580.558	5.293.058	<i>Beginning balance of the period/year</i>
Penyisihan pada periode/tahun	-	287.500	<i>Provision during period/year</i>
Saldo Akhir Periode/Tahun	5.580.558	5.580.558	Ending Balance of the Period/Year

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Movements in the allowance for impairment losses of receivables were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Saldo awal periode/tahun	5.580.558	5.293.058	<i>Beginning balance of the period/year</i>
Penyisihan pada periode/tahun	-	287.500	<i>Provision during period/year</i>
Saldo Akhir Periode/Tahun	5.580.558	5.580.558	Ending Balance of the Period/Year

The management believes that allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Pihak ketiga	6.223.220	1.497.724	<i>Third parties</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(591.572)	(591.572)	<i>Less allowance for impairment loss of receivables</i>
Neto	5.631.648	906.152	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses of other receivables were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Saldo awal	591.572	591.572	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	-	<i>Additional</i>
Saldo Akhir	591.572	591.572	Ending Balance

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Seluruh piutang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

8. PERSEDIAAN MATERI PROGRAM

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Program lisensi	231.760.467	34.356.327	Licensed programs
Program <i>in-house</i> dan <i>commissioned</i>	11.594.663	12.067.948	<i>In-house</i> and <i>commissioned</i> programs
Program dalam penyelesaian	<u>43.628.147</u>	<u>4.735.015</u>	Work in-progress programs
Total	<u>286.983.277</u>	<u>51.159.290</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa persediaan materi program tidak perlu diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan materi program tidak dapat diterapkan sebagai dasar untuk menentukan nilai pertanggungan asuransi dan bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli, CAT dapat meminta pengantian dari distributor bersangkutan selama persediaan materi program tersebut belum ditayangkan dan belum habis masa berlakunya.

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

All other receivables are denominated in Rupiah currency.

The management believes that allowance for impairment of other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

8. PROGRAM MATERIAL INVENTORIES

Management believes that the program material inventories do not need to be insured against risk of loss from fire or theft because the fair value of the program material inventories could not be established for the purpose of insurance. If such loss should occur, CAT can request a replacement from the relevant distributor for as long as the program material inventories have not yet been aired or expired.

9. ASET LANCAR LAINNYA

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Biaya dibayar dimuka	4.120.914	2.677.593	Prepaid expenses
Uang muka			Advances
Pemasok	21.893.065	18.840.024	Vendors
Karyawan	23.264.404	14.183.657	Employees
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	<u>2.551.778</u>	<u>1.551.815</u>	Others (each below Rp2 billion)
Total	<u>51.830.161</u>	<u>37.253.089</u>	Total

9. OTHER CURRENT ASSETS

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

10. ASET TETAP

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 30 Juni/ Balance June 30, 2014	
Harga Perolehan						
<i>Kepemilikan langsung</i>						
Hak atas tanah	6.064.593	-	-	-	6.064.593	
Bangunan	110.691.702	-	-	14.880.000	125.571.702	<i>Land rights</i>
Prasarana sewa	8.646.623	-	-	8.191.120	16.837.743	<i>Buildings</i>
Peralatan studio	182.688.816	-	-	26.002.148	208.690.964	<i>Leasehold improvements</i>
Peralatan stasiun pemancar	302.884.839	-	-	18.244.705	321.129.544	<i>Studio equipment</i>
Perabot kantor	5.086.381	-	-	2.605.413	7.691.794	<i>Relay station equipment</i>
Peralatan kantor	40.401.200	-	-	2.348.407	42.749.607	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	18.089.980	-	159.762	2.112.682	20.042.900	<i>Office equipment</i>
Sub-total	674.554.134	-	159.762	74.384.475	748.778.847	<i>Vehicles</i>
Aset dalam Penyelesaian	83.816.765	14.823.131	-	(74.384.475)	24.255.421	<i>Sub-total</i>
Pembayaran konsumen						<i>Construction-in-Progress</i>
Kendaraan	5.889.308	-	-	-	5.889.308	<i>Consumer finance</i>
Total Harga Perolehan	764.260.207	14.823.131	159.762	-	778.923.576	<i>Vehicles</i>
Akumulasi Penyusutan						
<i>Kepemilikan langsung</i>						
Bangunan	21.389.392	4.743.774	-	-	26.133.166	<i>Accumulated Depreciation</i>
Prasarana sewa	8.266.604	1.278.998	-	-	9.545.602	<i>Direct ownership</i>
Peralatan studio	122.847.626	7.215.217	-	-	130.062.843	<i>Buildings</i>
Peralatan stasiun pemancar	190.041.239	11.382.230	-	-	201.423.469	<i>Leasehold improvements</i>
Perabot kantor	4.990.545	230.978	-	-	5.221.523	<i>Studio equipment</i>
Peralatan kantor	22.296.551	2.480.175	-	-	24.776.726	<i>Relay station equipment</i>
Kendaraan	13.829.854	1.612.108	117.159	-	15.324.803	<i>Furniture and fixtures</i>
Sub-total	383.661.811	28.943.480	117.159	-	412.488.132	<i>Office equipment</i>
Pembayaran konsumen						<i>Vehicles</i>
Kendaraan	3.435.131	-	-	-	3.435.131	<i>Sub-total</i>
Total Akumulasi Penyusutan	387.096.942	28.943.480	117.159	-	415.923.263	<i>Consumer finance</i>
Jumlah Tercatat	377.163.265				363.000.313	<i>Vehicles</i>
	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2013	
Harga Perolehan						
<i>Kepemilikan langsung</i>						
Hak atas tanah	6.064.593	-	-	-	6.064.593	<i>Acquisition Costs</i>
Bangunan	23.485.037	-	-	87.206.665	110.691.702	<i>Direct ownership</i>
Prasarana sewa	8.296.455	-	-	350.168	8.646.623	<i>Land rights</i>
Peralatan studio	153.117.613	-	-	29.571.203	182.688.816	<i>Buildings</i>
Peralatan stasiun pemancar	277.335.733	-	-	25.549.106	302.884.839	<i>Leasehold improvements</i>
Perabot kantor	5.086.381	-	-	-	5.086.381	<i>Studio equipment</i>
Peralatan kantor	21.418.720	-	-	18.982.480	40.401.200	<i>Relay station equipment</i>
Kendaraan	16.758.578	-	1.038.000	2.369.402	18.089.980	<i>Furniture and fixtures</i>
Sub-total	511.563.110	-	1.038.000	164.029.024	674.554.134	<i>Office equipment</i>
Aset dalam Penyelesaian	133.035.124	114.810.665	-	(164.029.024)	83.816.765	<i>Vehicles</i>
Pembayaran konsumen						<i>Sub-total</i>
Kendaraan	5.889.308	-	-	-	5.889.308	<i>Construction-in-Progress</i>
Total Harga Perolehan	650.487.542	114.810.665	1.038.000	-	764.260.207	<i>Consumer finance</i>
						<i>Vehicles</i>
						<i>Total Acquisition Cost</i>

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Akumulasi Penyusutan	
<u>Kepemilikan langsung</u>	
Bangunan	19.082.527
Prasarana sewa	8.177.243
Peralatan studio	113.952.186
Peralatan stasiun pemancar	171.159.997
Perabot kantor	4.877.027
Peralatan kantor	18.678.838
Kendaraan	13.233.100
Sub-total	349.160.918
<u>Pembentukan persediaan</u>	
Kendaraan	2.257.270
Total Akumulasi Penyusutan	351.418.188
Jumlah Tercatat	299.069.354

Penyusutan yang dibebankan ke operasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 masing-masing berjumlah Rp28.943.480 dan Rp17.094.429 (Catatan 25).

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Harga jual	135.000	200.000
Nilai buku	42.603	175.447
Laba (rugi) penjualan aset tetap	92.397	24.553

Hak atas tanah adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo antara tahun 2017 sampai dengan 2036. Manajemen berpendapat bahwa masa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp89.651.105, USD6.821.361,74 (angka penuh) dan EUR9.800 (angka penuh) pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

10. FIXED ASSETS (Continued)

	Accumulated Depreciation	Direct ownership
		<i>Buildings</i>
Bangunan	21.389.392	Leasehold improvements
Prasarana sewa	8.266.604	Studio equipment
Peralatan studio	122.847.626	Relay station equipment
Peralatan stasiun pemancar	190.041.239	Furniture and fixtures
Perabot kantor	4.990.545	Office equipment
Peralatan kantor	22.296.551	Vehicles
Kendaraan	13.829.854	
Sub-total	383.661.811	
		<i>Consumer finance</i>
Kendaraan	3.435.131	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	387.096.942	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	377.163.265	Carrying Amount

Depreciation charged to operations for the six-month periods ended June 30, 2014 and 2013 amounted to Rp28,943,480 and Rp17,094,429, respectively (Note 25).

The details of disposals of fixed assets were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Harga jual	135.000	200.000	<i>Selling price</i>
Nilai buku	42.603	175.447	<i>Book value</i>
Laba (rugi) penjualan aset tetap	92.397	24.553	Gain (loss) on sale of fixed assets

The land rights in the form of HGB are due from 2017 until 2036. The management believes that the life term of land rights can be extended/renewed from the due date.

Fixed assets, except land rights, are covered by insurance against losses from damage, disasters, fire and other risks under blanket policies with a total sum insured amounting to Rp89,651,105, USD6,821,361,74 (full amount) and EUR9,800 (full amount) as of June 30, 2014 and December 31, 2013, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Based on an evaluation by the management, there were no events or changes in circumstances that indicated any impairment in the value of the fixed assets.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2014		
	Percentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Bangunan dan instalasi	30% - 95%	89.106.054	September 2014-Desember 2014/ September 2014-December 2014
Menara, transmiter dan antena	30% - 90%	25.200.526	Oktober 2014-Desember 2014/ October 2014-December 2014
Peralatan studio dan penyiaran	20% - 90%	49.331.392	Juli 2014 - Desember 2014/ July 2014 - December 2014
Perabotan dan peralatan kantor	35% - 95%	5.578.889	Juli 2014 - Desember 2014/ July 2014 - December 2014
Total		<u>169.216.861</u>	
			Total

	31 Desember / December 31, 2013		
	Percentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Bangunan dan instalasi	20% - 95%	23.150.695	Januari - Juni 2014/ January - June 2014
Menara, transmiter dan antena	20% - 95%	29.800.806	Januari - Juni 2014/ January - June 2014
Peralatan studio dan penyiaran	20% - 95%	24.747.630	Januari - Juni 2014/ January - June 2014
Perabotan dan peralatan kantor	30% - 95%	6.117.634	Januari - Juni 2014/ January - June 2014
Total		<u>83.816.765</u>	
			Total

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh PT Visi Media Asia Tbk (Entitas Induk).

11. UANG MUKA PEMBELIAN PERALATAN

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian peralatan Studio Epicentrum. Saldo uang muka pembelian peralatan masing-masing sebesar Rp1.029.406 dan Rp878.406 pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

12. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai wajar aset neto CAT yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi pada tahun 2009 (Catatan 4). Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah tercatat akun ini sebesar Rp5.815.847.

10. FIXED ASSETS (Continued)

The details of construction-in-progress accounts were as follows:

	31 Desember / December 31, 2013		
	Percentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Bangunan dan instalasi	20% - 95%	23.150.695	Januari - Juni 2014/ January - June 2014
Menara, transmiter dan antena	20% - 95%	29.800.806	Januari - Juni 2014/ January - June 2014
Peralatan studio dan penyiaran	20% - 95%	24.747.630	Januari - Juni 2014/ January - June 2014
Perabotan dan peralatan kantor	30% - 95%	6.117.634	Januari - Juni 2014/ January - June 2014
Total		<u>83.816.765</u>	
			Total

As of June 30, 2014, and December 31, 2013, fixed assets were pledged as collateral for bank loan obtained by PT Visi Media Asia Tbk (Parent Company).

11. ADVANCES FOR PURCHASE OF EQUIPMENT

This account mainly represents advances for purchase of equipment related to Epicentrum Studio. Total balance of advances for purchase of equipment amounted to Rp1,029,406 and Rp878,406 as of June 30, 2014 and December 31, 2013.

12. GOODWILL

Goodwill represents the difference between the acquisition price paid to third parties and the portion of the fair value of the identifiable net asset value of CAT acquired in 2009 (Note 4). As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the carrying amount of this account amounted to Rp5,815,847.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Nilai penyertaan awal periode	-	549.020	<i>Investment at beginning of period</i>
Bagian atas rugi neto	-	(1.008)	<i>Equity in net loss</i>
Pengalihan penjualan entitas	-	(548.012)	<i>Transfer of associates entity</i>
Nilai Penyertaan Akhir Periode	-	-	<i>Investment at End of Period</i>

Pada tahun 2011, Perusahaan membeli 31% lembar saham PT Viva Sport Indonesia 3 sebesar Rp620.000. Penurunan nilai investasi berkaitan atas bagian rugi neto.

Pada tanggal 29 April 2013, Perusahaan menjual saham yang dimiliki pada PT Viva Sport Indonesia 3 sejumlah 6.200 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp620.000 kepada PT Asia Global Media (AGM). Penjualan ini telah mendapat persetujuan dari pemegang saham lainnya yaitu PT DSKB Delamanda Indonesia dan PT Gemilang Olah Raga Indonesia berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal yang sama.

Harga jual saham yang harus dibayarkan oleh AGM adalah sesuai dengan harga nominal saham sebesar Rp620.000 dan telah dilunasi pada bulan Maret 2014.

14. UTANG USAHA

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Pihak berelasi			Related parties
PT Lativi Mediakarya	34.052.177	29.481.040	PT Lativi Mediakarya
PT Viva Media Baru	12.623.190	4.158.633	PT Viva Media Baru
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.524.067	1.524.067	Others (each below Rp1 billion)
Sub-total	48.199.434	35.163.740	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Spectrum Film	16.327.667	408.688	PT Kompak Mantap Indonesia
PT Kompak Mantap Indonesia	12.814.333	12.811.463	PT Pidi Visual Project
PT Pidi Visual Project	7.147.877	1.512.177	PT Tripar Multivision Plus
PT Tripar Multivision Plus	5.225.499	12.328.235	PT Layar Kaca Komunikatama
PT Layar Kaca Komunikatama	5.100.000	5.100.000	PT Cristantra Hariwijaya Entertainment
PT Cristantra Hariwijaya Entertainment	4.750.000	4.750.000	Others (each below Rp2 billion)
Red Candle	4.684.728	-	Sub-total
Universal Studio	2.293.738	-	Total
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	38.721.778	27.198.474	
Sub-total	97.065.620	71.688.100	
Total	145.265.054	106.851.840	
Persentase utang usaha - pihak berelasi terhadap total liabilitas	10,14%	11,70%	Percentage of trade payables - related parties through total liabilities

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan atas utang usaha.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Belum jatuh tempo	28.063.108	10.491.137	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 hari sampai dengan 30 hari	6.793.188	5.479.809	1 day to 30 days
31 hari sampai 60 hari	5.517.661	1.874.631	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	15.421.689	15.976.750	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	89.469.407	72.620.825	More than 90 days
Total	<u>145.265.054</u>	<u>106.443.152</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Rupiah	128.289.484	104.022.589	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	16.493.821	1.982.609	United States Dollar
Lain-lain	481.749	437.954	Others
Total	<u>145.265.054</u>	<u>106.443.152</u>	Total

15. UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Pihak berelasi			Related parties
PT Visi Media Asia Tbk	35.293.897	-	PT Visi Media Asia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	3.921.640	-	
Total pihak berelasi	<u>39.215.537</u>	<u>-</u>	Total related party
Pihak ketiga			Third parties
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	5.919.161	8.684.964	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	3.515.751	2.819.697	Others (each below Rp2 billion)
Total pihak ketiga	<u>9.434.912</u>	<u>11.504.661</u>	Total third parties
Total	<u>48.650.449</u>	<u>11.504.661</u>	

Seluruh utang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

All other payables are denominated in Rupiah currency.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

16. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp5.810.483 dan Rp10.143.808 pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 terutama merupakan uang muka yang diterima dari agen iklan atas penjualan iklan.

Seluruh uang muka pelanggan menggunakan mata uang Rupiah.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Produksi <i>in-house</i>	55.789.362	30.975.696	<i>In-house production</i>
Gaji	15.764.657	6.934.278	Salary
Sewa	1.851.498	1.346.547	Rental
Jasa profesional	2.494.448	1.396.000	Professional fee
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.999.288	699.119	Others (each below Rp1 billion)
Total	77.899.253	41.351.640	Total

18. PERPAJAKAN

a. Tagihan Pajak Penghasilan

Akun ini merupakan kelebihan atas tagihan pajak penghasilan sebesar Rp15.964.067 pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013..

b. Utang Pajak

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2)	-	344.063	Article 4(2)
Pasal 21	3.036.746	1.249.056	Article 21
Pasal 23	2.783.354	823.245	Article 23
Pasal 26	374.333	266.347	Article 26
Pasal 29	61.096.081	53.461.164	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	18.312.046	640.868	Value-Added Tax
Denda pajak	2.025.827	2.189.842	Tax penalties
Total	87.628.387	58.974.585	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	30 Juni/ June 30, 2014	30 Juni/ June 30, 2013	
Kini	(38.781.181)	(31.149.982)	<i>Current</i>
Tangguhan	-	-	<i>Deferred</i>
Total	(38.781.181)	(31.149.982)	Total

16. ADVANCE RECEIPTS FROM CUSTOMERS

Advance receipts from customers amounting to Rp5.810.483 and Rp10.143.808 as of June 30, 2014 and December 31, 2013, respectively, mostly represent deposits received from the agency related to sale of advertisements.

All advance receipts from customers are denominated in Rupiah currency.

17. ACCRUED EXPENSES

a. Claims for Tax Refund

This account consists of claims for income tax refund amounting to Rp15.964.067 as of June 30, 2014 and December 31, 2013, respectively.

b. Taxes Payable

c. Income Tax Benefit (Expense)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2014	30 Juni/ June 30, 2013	
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	203.966.632	52.000.057	<i>Income before income tax expense (benefit) per consolidated statements of comprehensive income</i>
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan - Entitas Anak	(156.317.576)	(49.585.377)	<i>Income before income tax expense (benefit) - Subsidiary</i>
Eliminasi dan penyesuaian	<u>(38.776.191)</u>	<u>(2.421.901)</u>	<i>Eliminations and adjustments</i>
Laba (rugi) komersial sebelum beban pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	8.872.865	(7.221)	<i>Commercial gain (loss) before income tax expense attributable to the Company</i>
Beda tetap	<u>(14.140.631)</u>	<u>851</u>	<i>Permanent differences</i>
Taksiran rugi fiskal - Perusahaan	(5.267.766)	(6.370)	<i>Estimated fiscal loss - Company</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	<u>(10.314.145)</u>	<u>(8.888.083)</u>	<i>Fiscal loss carry forward at beginning of year</i>
Akumulasi Rugi Fiskal Akhir Periode/Tahun	<u>(15.581.911)</u>	<u>(8.894.453)</u>	<i>Accumulated Fiscal Loss At End of Period/Year</i>

e. Pajak Tangguhan

18. TAXATION (Continued)

- d. Reconciliation between income before income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of comprehensive income and estimated fiscal loss for the six-month periods ended June 30, 2014 and 2013 was as follows:

	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2014	Komprehensif/ Credited (Charged) to Statement of Comprehensive Income	Saldo 30 Juni/ Balance June 30, 2014	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Liabilitas imbalan kerja	12.462.330	-	12.462.330	12.462.330	<i>Employee benefits obligation</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain	<u>1.543.033</u>	<u>-</u>	<u>1.543.033</u>	<u>1.543.033</u>	<i>Trade and other receivables</i>
Total asset pajak tangguhan	<u>14.005.363</u>	<u>-</u>	<u>14.005.363</u>	<u>14.005.363</u>	<i>Total deferred tax assets</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liability
Aset tetap	(24.574.535)	-	(24.574.535)	(24.574.535)	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	<u>(10.569.172)</u>	<u>-</u>	<u>(10.569.172)</u>	<u>(10.569.172)</u>	<i>Deferred Tax Liability - Net</i>

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2013	Komprehensif/ Credited (Charged) to Statement of Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2013	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Liabilitas imbalan kerja	11.980.204	482.126	12.462.330		Employee benefits obligation
Piutang usaha dan piutang lain-lain	1.471.158	71.875	1.543.033		Trade and other receivables
Total aset pajak tangguhan	<u>13.451.362</u>	<u>554.001</u>	<u>14.005.363</u>		<i>Total deferred tax assets</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liability
Aset tetap	(23.458.288)	(1.116.247)	(24.574.535)		Fixed assets
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	<u>(10.006.926)</u>	<u>(562.246)</u>	<u>(10.569.172)</u>		<i>Deferred Tax Liability - Net</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets are recoverable in future periods.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan CAT dihitung oleh aktuaris independen, antara lain: PT Sigma Prima Solusindo pada tanggal 31 Desember 2013 berdasarkan laporan tertanggal 3 Maret 2014.

Liabilitas imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Tingkat diskonto	9,09%	9,09%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	9,0%	9,0%	Salary increment rate
Usia pensiun normal	55 tahun / years	55 tahun / years	Pension age
Tingkat mortalita	Tabel Mortalita Indonesia III (2011)/ Indonesian Mortality Table III (2011)	Tabel Mortalita Indonesia III (2011)/ Indonesian Mortality Table III (2011)	Mortality rate

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefit liabilities were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Saldo awal	49.849.318	47.920.816	Beginning balance
Beban imbalan pascakerja	-	6.166.377	Employee benefits expenses
Pembayaran imbalan kerja	-	(4.237.875)	Benefits paid
Saldo Akhir	49.849.318	49.849.318	Ending Balance

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

20. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	30 Juni/June 30, 2014			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Issued and Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total issued and Paid-up Capital (Rp)	
PT Visi Media Asia Tbk	3.529.386.340	89,9997	352.938.634	PT Visi Media Asia Tbk
Ahmad Zulfikar Said	12.500	0,0003	1.250	Ahmad Zulfikar Said
Masyarakat	392.155.000	10,0000	39.215.500	
Total	3.921.553.840	100,0000	392.155.384	Total

Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2013			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Issued and Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total issued and Paid-up Capital (Rp)	
PT Visi Media Asia Tbk	3.627.425.340	99,9997	362.742.534	PT Visi Media Asia Tbk
Ahmad Zulfikar Said	12.500	0,0003	1.250	Ahmad Zulfikar Said
Total	3.627.437.840	100,0000	362.743.784	Total

Berdasarkan Catatan 1a, efektif 11 Desember 2013, penurunan nilai nominal saham Perusahaan karena stock split. Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, PT Visi Media Asia Tbk (Entitas Induk) menjaminkan seluruh saham yang dimilikinya pada Perusahaan sebagai jaminan atas pinjaman banknya.

As discussed in Note 1a, effective December 11, 2013, the par value of the Company's shares decreased due to stock split. The par value of shares was split from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, PT Visi Media Asia Tbk (Parent Company) pledged all of its share ownership in the Company as collateral for its loan.

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas

21. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in equity

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Friedrich Himawan	209.348	256.884	Friedrich Himawan
Yogi Andriyadi	89.196	45.885	Yogi Andriyadi
Santana Muharam	19.726	20.583	Santana Muharam
Ahmad Rahardian	19.564	20.202	Ahmad Rahardian
Ahmad Zufikar Said	3.658	2.928	Ahmad Zufikar Said
Total	341.492	346.482	Total

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto Entitas Anak

	30 Juni/ June 30, 2014	30 Juni/ June 30, 2013	
Friedrich Himawan	(3.686)	-	Friedrich Himawan
Santana Muharam	(858)	-	Santana Muharam
Ahmad Rahardian	(633)	-	Ahmad Rahardian
Yogi Andriyadi	(518)	-	Yogi Andriyadi
Ahmad Zufikar Said	705	260	Ahmad Zufikar Said
Total	(4.990)	260	Total

22. AGIO SAHAM

	30 Juni 2014 / June 30, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
Agio Saham dari penawaran umum saham perdana	376.468.480	-	Share premium from initial public offering
Biaya Emisi Saham	(15.139.340)	-	Stock issuance costs
Total	361.329.140	-	Total

23. SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2014, yang telah dicatat dalam akta notaris No. 89/VI/2014 dari Edward Suharjo Wirymartani, S.H., M.Kn., memutuskan penggunaan laba bersih tahun 2013 sebesar Rp5.950.970 sebagai dana cadangan dan sebesar Rp39.215.538 sebagai dividen kas (Rp10 per saham).

23. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Annual General Shareholders Meeting dated June 26, 2014, as stated in notarial deed No. 89/VI/2014 of Edward Suharjo Wirymartani, S.H., M.Kn., the shareholders approved the use of the 2013's net income amounted to Rp5,950,970 to be set aside as appropriated retained earnings and the amount of Rp39,215,538 was declared as cash dividend (Rp10 per share).

24. PENDAPATAN USAHA

	30 Juni/ June 30, 2014	30 Juni/ June 30, 2013	
Pendapatan dari iklan	582.578.461	386.289.138	Revenue from advertising
Potongan dan komisi penjualan	(6.307.911)	(8.400.481)	Sales discount and commission
Neto	576.270.550	377.888.657	Net

Kelompok Usaha memiliki pendapatan iklan 10% dari total pendapatan konsolidasian dari PT Wira Pamungkas Pariwara.

The Group has advertisement revenue of 10% of total consolidated revenues from PT Wira Pamungkas Pariwara.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN USAHA

	30 Juni/ June 30, 2014	30 Juni/ June 30, 2013	
Program dan penyiaran			Program and broadcasting
Amortisasi persediaan program materi	199.058.987	94.558.217	Amortization of program material inventory
Penyusutan (Catatan 10)	18.541.448	13.415.459	Depreciation (Note 10)
Sewa transponder (Catatan 29)	2.562.290	2.442.290	Transponder lease (Note 29)
Beban program	2.094.975	5.511.712	Program expense
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	2.770.138	4.876.421	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	<u>225.027.838</u>	<u>120.804.099</u>	Sub-total
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji dan kesejahteraan karyawan	86.218.750	80.318.530	Salaries, wages and employee welfare
Pemasaran	14.785.206	11.717.694	Marketing
Penyusutan (Catatan 10)	10.402.032	3.678.970	Depreciation (Note 10)
Listrik dan air	10.151.679	8.996.213	Water and electricity
Keamanan dan kebersihan	7.165.730	7.505.996	Security and cleaning
Transportasi	3.866.617	3.938.080	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	3.827.989	2.630.844	Repair and maintenance
Sewa	3.325.668	3.156.976	Rent
Jasa profesional	3.062.233	2.480.281	Professional fee
Asuransi	2.635.477	1.023.252	Insurance
Perlengkapan kantor	1.548.433	1.567.106	Office supplies
Penelitian dan pengembangan	-	1.989.145	Research and development
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	5.788.675	661.459	Others (each below Rp1 billion)
Sub-total	<u>152.778.489</u>	<u>129.664.546</u>	Sub-total
Total	<u>377.806.327</u>	<u>250.468.645</u>	Total

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, tidak terdapat pembelian materi program dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian.

For the periods ended June 30, 2014 and 2013, there was no supplier with total purchases of program materials of more than 10% of the consolidated total revenues.

26. LABA PER SAHAM

	30 Juni/ June 30, 2014	30 Juni/ June 30, 2013	
Laba neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	165.190.441	20.849.815	Net income attributable to owners of parent
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	3.759.058.812	362.743.784	Total weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba per Saham Dasar			Basic Earnings per Share
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	<u>43.945</u>	<u>57.478</u>	Atributable to the Owners of Parent (Full Amount)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan usaha

Jumlah pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp25.293 dan Rp8.223 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013,

Piutang usaha pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

b. Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp133.041 dan Rp69.140 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013.

Utang pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

c. Piutang pihak berelasi

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
PT Lativi Media Karya	36.376.746	36.373.312	PT Lativi Media Karya
PT Visi Media Asia Tbk	8.154.954	8.154.954	PT Visi Media Asia Tbk
PT Asia Global Media	-	690.488	PT Asia Global Media
PT Redal Semesta	21.600	21.600	PT Redal Semesta
Sub total	44.553.300	45.240.354	Sub total
Beban yang belum diamortisasi	(318.370)	(318.370)	Unamortized cost
Total	44.234.930	44.921.984	Total
Percentase terhadap Total Aset	2,64%	4,56%	Percentage to Total Assets

Seluruh piutang pihak berelasi menggunakan mata uang Rupiah.

27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. These transactions were as follows:

a. Revenue

Total revenue from related parties amounted to Rp25,293 and Rp8,223 for the six-month periods ended June 30, 2014 and 2013 respectively.

The related party receivables as of June 30, 2014 and 2013 are presented as part of "Trade Receivables" account in the consolidated statements of financial position (Note 6).

b. General and administrative expenses

General and administrative expenses with related parties amounted to Rp133,041 and Rp69,140 for the six-month periods ended June 30, 2014 and 2013, respectively.

Payables to related parties as of June 30, 2014 and 2013 are presented as part of "Trade Payables" account in the statements of consolidated financial position (Note 14).

c. Due from related parties

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
PT Lativi Media Karya	36.376.746	36.373.312	PT Lativi Media Karya
PT Visi Media Asia Tbk	8.154.954	8.154.954	PT Visi Media Asia Tbk
PT Asia Global Media	-	690.488	PT Asia Global Media
PT Redal Semesta	21.600	21.600	PT Redal Semesta
Sub total	44.553.300	45.240.354	Sub total
Beban yang belum diamortisasi	(318.370)	(318.370)	Unamortized cost
Total	44.234.930	44.921.984	Total
Percentase terhadap Total Aset	2,64%	4,56%	Percentage to Total Assets

All due from related parties are denominated in Rupiah currency.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

d. Utang pihak berelasi

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
PT Visi Media Asia Tbk	49.751.987	14.746.355	<i>PT Visi Media Asia Tbk</i>
PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia)	32.975	32.975	<i>PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)</i>
Sub total	49.784.962	14.779.330	<i>Sub total</i>
Beban yang belum diamortisasi	-	(3.172.252)	<i>Unamortized cost</i>
Total	49.784.962	11.607.078	Total
Percentase terhadap Total Liabilitas	10,47%	3,86%	<i>Percentage to Total Liabilities</i>

Seluruh utang pihak berelasi menggunakan mata uang Rupiah.

- e. Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada direktur CAT masing-masing pada periode enam bulan 30 Juni 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2014	30 Juni/ June 30, 2013	
Dewan Komisaris Imbalan jangka pendek	772.800	-	<i>Board of Commissioners Short-term benefits</i>
Direksi Imbalan jangka pendek	4.016.824	2.780.256	<i>Directors Short-term benefits</i>
Total	4.789.624	2.780.256	Total

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

f. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- (1) PT Asia Global Media ("AGM"), PT Lativi Mediakarya ("LM"), PT Viva Media Baru ("VMB"), PT Redal Semestra ("RS") merupakan perusahaan.
- (2) PT Visi Media Asia Tbk ("VMA") adalah pemegang saham Perusahaan.
- (3) PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia) adalah entitas induk akhir.

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Continued)

d. Due to related parties

<i>PT Visi Media Asia Tbk PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)</i>	<i>Sub total</i>
<i>(formerlly PT CMA Indonesia)</i>	<i>Unamortized cost</i>
	<i>Total</i>

All due from related parties are denominated in Rupiah currency.

- e. Total remuneration and other benefits paid to the directors of CAT in for six-month period ended June 30, 2014 and 2013, were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2014	30 Juni/ June 30, 2013	
Dewan Komisaris Imbalan jangka pendek	772.800	-	<i>Board of Commissioners Short-term benefits</i>
Direksi Imbalan jangka pendek	4.016.824	2.780.256	<i>Directors Short-term benefits</i>
Total	4.789.624	2.780.256	Total

The Group's key management consisted of the Company's Boards of Commissioners and Directors

f. Nature of relationship with related parties

The nature of the relationships with related parties are as follows:

- (1) PT Asia Global Media ("AGM"), PT Lativi Mediakarya ("LM"), PT Viva Media Baru ("VMB") represent affiliated companies.
- (2) PT Visi Media Asia Tbk ("VMA") is a shareholder of the Company.
- (3) PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia) is the ultimate parent company.

In the normal course of business, the Group have engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada pelaporan periode:

30 Juni/June 30, 2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset keuangan		
Kas	14.200.830	14.200.830
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas di bank dan deposito berjangka	38.688.729	38.688.729
Piutang usaha	450.677.462	450.677.462
Piutang lain-lain	5.631.648	5.631.648
Piutang pihak berelasi	44.234.930	44.234.930
Aset tidak lancar lainnya	4.219.763	4.219.763
Total Aset Keuangan	557.653.362	557.653.362
Liabilitas keuangan		
Pinjaman dan utang		
Utang usaha	145.265.054	145.265.054
Utang lain-lain	9.434.912	9.434.912
Beban masih harus dibayar	77.899.253	77.899.253
Liabilitas pembiayaan konsumen	-	-
Utang pihak berelasi	49.784.962	49.784.962
Total Liabilitas Keuangan	282.384.181	282.384.181
31 Desember/December 31, 2013		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset keuangan		
Kas	200.830	200.830
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas di bank dan deposito berjangka	32.543.339	32.543.339
Piutang usaha	287.780.055	287.780.055
Piutang lain-lain	906.152	906.152
Piutang pihak berelasi	44.921.984	44.921.984
Aset tidak lancar lainnya	4.224.768	4.224.768
Total Aset Keuangan	370.577.128	370.577.128
Liabilitas keuangan		
Pinjaman dan utang		
Utang usaha	106.443.152	106.443.152
Utang lain-lain	11.504.661	11.504.661
Beban masih harus dibayar	41.351.640	41.351.640
Liabilitas pembiayaan konsumen	8.438	8.438
Utang pihak berelasi	11.607.078	11.607.078
Total Liabilitas Keuangan	170.914.969	170.914.969

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of the reporting period:

30 Juni/June 30, 2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values
Financial Assets		
Cash	14.200.830	14.200.830
Loans and receivables		
Cash in bank and time deposits	38.688.729	38.688.729
Trade receivables	450.677.462	450.677.462
Other receivables	5.631.648	5.631.648
Due from related parties	44.234.930	44.234.930
Other non-current assets	4.219.763	4.219.763
Total Financial Assets	557.653.362	557.653.362
Financial Liabilities		
Loans and borrowings		
Trade payables	145.265.054	145.265.054
Other payables	9.434.912	9.434.912
Accrued expenses	77.899.253	77.899.253
Consumer finance liabilities	-	-
Due to related parties	49.784.962	49.784.962
Total Financial Liabilities	282.384.181	282.384.181
31 Desember/December 31, 2013		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values
Financial Assets		
Cash	200.830	200.830
Loans and receivables		
Cash in bank and time deposits	32.543.339	32.543.339
Trade receivables	287.780.055	287.780.055
Other receivables	906.152	906.152
Due from related parties	44.921.984	44.921.984
Other non-current assets	4.224.768	4.224.768
Total Financial Assets	370.577.128	370.577.128
Financial Liabilities		
Loans and borrowings		
Trade payables	106.443.152	106.443.152
Other payables	11.504.661	11.504.661
Accrued expenses	41.351.640	41.351.640
Consumer finance liabilities	-	-
Due to related parties	11.607.078	11.607.078
Total Financial Liabilities	170.914.969	170.914.969

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Berdasarkan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- b) input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (tingkat 2), dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain).

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap.

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Based on PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- a) *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),*
- b) *inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2), and*
- c) *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables).*

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term fixed-rate financial liabilities.*

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- *Other long-term financial assets and liabilities*

Estimated fair value is based on the discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar.

29. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha hanya mempunyai segmen usaha yaitu jasa periklanan dan jasa non iklan yang berlokasi di Jakarta yang dipertimbangkan sebagai segmen primer. Seluruh pendapatan atas jasa tersebut berasal dari wilayah Indonesia sehingga segmen geografis tidak disajikan.

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 30, 2014 (Enam Bulan / Six Months)				
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
PENDAPATAN				
Pendapatan eksternal	576.270.550	-	-	576.270.550
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-
Total Pendapatan	576.270.550	-	-	576.270.550
BEBAN USAHA				
Program dan penyiaran	225.027.838	-	-	225.027.838
Umum dan administrasi	148.927.293	3.851.196	-	152.778.489
Total Beban Usaha	373.955.131	3.851.196	-	377.806.327
HASIL SEGMENT	202.315.419	(3.851.196)	-	198.464.223
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				
Penghasilan bunga			4.826.939	
Laba pelepasan aset tetap			(902.487)	
Penghasilan (beban) keuangan			(688.319)	
Rugi selisih kurs - neto			-	
Administrasi bank dan beban bunga atas liabilitas pembiayaan konsumen			(6.478.110)	
Beban dan denda pajak				
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi				
Rugi atas perubahan nilai wajar utang pihak berelasi			9.485.330	
Lain-lain - neto			(740.944)	
LABA SEBELUM BEBAN				
PAJAK PENGHASILAN			203.966.632	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			(38.781.181)	
LABA NETO			165.185.451	
INFORMASI LAINNYA				
ASET				
Aset segmen	1.223.531.086	1.273.101.038	(856.015.967)	1.640.616.157
LIABILITAS				
Liabilitas segmen	422.539.173	91.668.814	(47.750.909)	466.457.078
Pengeluaran modal	14.823.131	-	-	14.823.131
Penyusutan	28.943.480	-	-	28.943.480
OTHER INFORMATION				
ASSETS				
Segment assets				
LIABILITIES				
Segment liabilities				
Capital expenditures				
Depreciation				

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	30 Juni/June 30, 2013 (Enam Bulan / Six Months)				
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan eksternal	377.888.657	-	-	377.888.657	External revenues
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-	Intersegment revenues
Total Pendapatan	377.888.657	-	-	377.888.657	Total Revenues
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran	120.804.099	-	-	120.804.099	Program and broadcasting
Umum dan administrasi	129.656.796	7.750	-	129.664.546	General and administrative
Total Beban Usaha	250.460.895	7.750	-	250.468.645	Total Operating Expenses
HASIL SEGMENT	127.427.762	(7.750)	-	127.420.012	SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan (beban) keuangan				(973.110)	Finance income
Penghasilan bunga				-	Interest income
Laba pelepasan aset tetap				-	Gain on disposal of fixed assets
Rugi selisih kurs - neto				(471.079)	Loss of foreign exchange - net
Beban dan denda pajak				(6.769)	Tax penalties and expenses
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi				(756)	Net loss from investment in associate
Rugi atas perubahan nilai wajar utang pihak berelasi				(74.039.976)	Loss on changes in fair value of due to related party
Lain-lain - neto				71.735	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				52.000.057	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO				(31.149.982)	INCOME TAX EXPENSE
				20.850.075	NET INCOME
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	848.118.945	606.586.714	(572.157.179)	882.548.480	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	294.784.731	13.111.866	(11.210.866)	296.685.731	Segment liabilities
Pengeluaran modal	114.810.665	-	-	114.810.665	Capital expenditures
Penyusutan	36.716.754	-	-	17.094.429	Depreciation

Kelompok Usaha memiliki pendapatan iklan 10% dari total pendapatan konsolidasian dari PT Wira Pamungkas Pariwara.

The Group has advertisement revenue of 10% of total consolidated revenues from PT Wira Pamungkas Pariwara.

30. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

1. Pada tanggal 12 Juli 2010, CAT mengadakan perjanjian sewa dengan Telkom, dimana Telkom setuju menyewakan transpondernya kepada Entitas Anak dengan harga sewa Rp200.208 per bulan dan menyediakan jasa occasional TelkomBroadcast dengan biaya untuk occasional transponder 8 MHz sebesar USD6 per menit dengan minimum pemakaian 10 menit, biaya layanan feeding sebesar USD8 per menit dengan minimum pemakaian 10 menit per feeding, dan biaya mobile SNG sebesar USD8 per menit dengan biaya instalasi sebesar Rp4.500 per lokasi untuk minimum 60 menit pemakaian.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

1. On July 12, 2010, CAT entered into a lease agreement with Telkom, whereby Telkom agreed to lease its transponders to the Subsidiary at a rental fee amounting to Rp200,208 per month and provide occasional transponder service TelkomBroadcast with a fee for occasional transponder 8 MHz amounting to USD6 every minute with 10 minutes minimum charge, fee for feeding service amounting to USD8 every minute with 10 minutes minimum usage every feeding, and mobile fee SNG amounting to USD8 every minute with installation cost Rp4,500 every location for 60 minutes minimum usage.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

Perjanjian ini dimulai sejak tanggal 1 Februari 2010 dan berakhir pada tanggal 31 Januari 2012. Dengan ditandatangannya perjanjian ini maka perjanjian *occasional transponder* sebelumnya dinyatakan berakhir.

Pada tanggal 30 Nopember 2011, CAT dan Telkom menandatangani perjanjian sewa, dimana terhitung tanggal 1 Desember 2011, Entitas Anak telah merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan alokasi *Occasional Transponder* (sesuai pemesanan dan pemakaian) menjadi berbentuk sewa-menyejera *transponder* reguler. Perjanjian ini berlaku hingga 30 Nopember 2013 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amandemen pertama perjanjian sewa *transponder*, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan *transponder* dengan kapasitas *bandwidth* selebar 8 MHz pada sistem satelit TELKOM-1 dan sebagai pengganti *Transponder Occasional* selanjutnya disebut "Transponder Reguler Tambahan". Amandemen ini berlaku hingga 31 Januari 2014.

Pada tanggal 27 Januari 2014, Perusahaan dan Telkom menandatangani Berita Acara Kesepakatan No. Tel.406/HK.810/DES-G2012000/2014 mengenai Perpanjangan Kontrak Layanan *Transponder* dan Tambahan *Transponder* Reguler. Perjanjian ini dimulai sejak tanggal 1 Februari 2014 dan berakhir pada tanggal 31 Januari 2015 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

Beban sewa *transponder* yang dibebankan pada operasional untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp2.562.290 dan Rp2.442.290.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

This agreement commenced on February 1, 2010 and would terminate on January 31, 2012. With the signing of this agreement, the previous occasional transponder agreement was terminated.

On November 30, 2011, CAT and Telkom signed a rental agreement, whereby starting December 1, 2011, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use Occasional Transponder allocation service (according to bookings and usage) to become regular transponder rental ("regular transponder"). This facility was available up to November 30, 2013 with renewal options for following year.

On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the transponder rental agreement, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use for Transponder with bandwidth capacity 8 MHz on TELKOM-1 satellite and as a substitute Occasional Transponder and referred as "Additional Reguler Transponder". This amendment is available up to January 31, 2014.

On January 27, 2014, the Company and Telkom signed Minutes of Meeting of Cooperation No. Tel.406/HK.810/DES-G2012000/2014 regarding the Contract Extention of Transponder Service and Additional Reguler Transponder. This agreement commenced on February 1, 2014 and would terminate on January 31, 2015 with renewal options for following year.

Transponder lease charged to operations for the six-month periods ended June 30, 2014 and 2013, amounted to Rp2,562,290 and Rp2,442,290 respectively.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

30. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

2. Pada tanggal 16 Maret 2007, CAT mengadakan perjanjian dengan Badan Liga Sepakbola Indonesia (BLSI) dimana BLSI memberikan lisensi eksklusif kepada CAT seluruh *media rights* dan hak-hak komersial lainnya terkait seluruh pertandingan dari Liga Sepakbola Profesional Indonesia selama sepuluh (10) tahun sejak bulan Agustus 2007, dimana BLSI berkewajiban untuk menyelenggarakan minimal 150 pertandingan dalam satu musim kompetisi. Berdasarkan perjanjian ini, CAT dapat melakukan sub-lisensi hak tersebut kepada pihak afiliasi. Perjanjian ini dapat diperpanjang untuk lima (5) tahun musim pertandingan berdasarkan kesepakatan antar pihak. Sebagai kompensasi atas seluruh hak-hak yang diberikan dalam perjanjian tersebut, CAT membayar Rp100 miliar kepada BLSI untuk semua pertandingan selama sepuluh (10) tahun (Perjanjian ISL).

Pada tanggal 8 Februari 2011, berdasarkan Perjanjian ISL, CAT telah menandatangani Perjanjian Pengalihan atas seluruh hak dan kewajiban dari BLSI kepada PT Liga Indonesia (PTLI) berdasarkan Perjanjian ISL.

Pada tanggal 28 Oktober 2011, sehubungan dengan permintaan peninjauan ulang terhadap nilai hak siar Kompetisi ISL untuk musim kompetisi 2011/2012 dan seterusnya dan kemungkinan pengelolaan hak komersial atas kompetisi ISL oleh CAT menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

- a. CAT pada dasarnya bersedia untuk melakukan peninjauan/review setiap tahun atas harga hak siar Kompetisi ISL dengan pertimbangan untuk menaikkan mutu dan kualitas Kompetisi ISL dengan ketentuan:
 - Jumlah pertandingan yang dapat ditayangkan secara langsung sekurang-kurangnya 200 pertandingan permusim kompetisi dengan jadual yang disepakati oleh CAT.
 - CAT diberi hak siar eksklusif atas kompetisi sepak bola lainnya yang dikelola oleh PT Liga Indonesia termasuk dan tidak terbatas pada Kompetisi Divisi Utama, Kompetisi ISL U-21 dan Perang Bintang Indonesia Super League. Untuk pertandingan Divisi Utama, jumlah pertandingan yang dapat ditayangkan sekurang-kurangnya 40 pertandingan setiap musimnya.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

2. On March 16, 2007, CAT entered into an agreement with the National Football League Indonesia (BLSI) whereby BLSI granted an exclusive license to CAT for all media rights and other commercial rights related to all matches in the Professional Football League Indonesia for ten (10) years from August 2007, whereby BLSI is under an obligation to maintain at least 150 matches in a season's competition. Under this agreement, CAT can sublicense such rights to a related affiliated party. This Agreement may be extended for a further five (5) years of seasons based on the agreement between the parties. As compensation for all of the rights granted under the agreement, CAT paid Rp100 billion to BLSI for all matches during the ten (10) years (ISL Agreement).

On February 8, 2011, under ISL Agreement, CAT signed a Novation Agreement in regard to all rights and obligations of BLSI to PT Liga Indonesia (PTLI).

On October 28, 2011, with respect to a request to review the license contract value of ISL League broadcasting rights for the competition season 2011/2012 and the possibility of managing the commercial rights of ISL competition, CAT stated as follows:

- a. CAT is basically willing to undertake a review each year for the license price of ISL Competition in regard to the improving quality of Competition ISL, with the following provisions:
 - The number of matches that can be broadcast live should be at least 200 matches per competition season with schedule agreed upon by CAT.
 - CAT was given exclusive rights to broadcast other football competitions by PT Liga Indonesia, including but not limited to the Premier Division Competition, Competition ISL U-21 and Star Wars Indonesia Super League. For Premier Division matches, the number of matches that can be aired should be at least 40 matches each season.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

- b. Untuk pengelolaan hak komersial atas Kompetisi ISL, CAT bersedia mempertimbangkan untuk mendapatkan hak tersebut untuk Musim Kompetisi 2011/2012 yang disertai dengan pemberian opsi pertama untuk musim kompetisi berikutnya.
- c. Dalam rangka mempopulerkan lebih luas lagi Kompetisi ISL dan Divisi Utama kepada masyarakat, CAT akan memberikan sub-lisensi kepada stasiun televisi afiliasi atau pihak ketiga untuk menayangkan pertandingan dan program pendukung pertandingan baik di Indonesia maupun di luar Indonesia.

Pada tanggal 2 Juli 2013, Perusahaan telah menandatangani Amendemen Pertama ('Amendemen') dimana Perusahaan sepakat menetapkan biaya hak siar Kompetisi ISL untuk musim 2012/2013 sebesar Rp50 miliar dimana pelaksanaan pembayaran biaya hak siar tersebut dilakukan dengan cara mengompensasikan dengan sisa biaya yang belum dipergunakan.

- 3. Pada tanggal 23 Maret 2012, PT Inter Sports Marketing (ISM) dan Federation Internationale de Football Association (FIFA) telah menandatangani Licence Agreement. ISM adalah authorized licensee atau pemegang eksklusif dari Media Rights atas the XXth Edition of the FIFA World Cup Football Tournament (World Cup 2014) and Certain Other FIFA Events di wilayah Indonesia.

Pada tanggal 29 Juni 2012, ISM, CAT dan LM telah menandatangani Perjanjian Kerjasama sebagai prasyarat ditandatanganinya Perjanjian Lisensi (Terrestrial FTA TV Rights) dan mengatur kerja sama Revenue Sharing atas pendapatan yang diperoleh dari iklan dan/atau sponsor atas Match dan Ceremonies, dan rasio atas Revenue Sharing akan ditentukan dalam waktu sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal Perjanjian Kerja Sama.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

(Continued)

- b. To manage the commercial rights of ISL Competition, CAT is willing to consider obtaining the rights for the Competition Season 2011/2012, in line with the provision of first option for the next competition season.
- c. In order to more widely popularize the ISL League and First Division to the community, CAT will grant sub-licenses to television station affiliates or third parties to broadcast matches and game support programs both within and outside Indonesia.

On July 2, 2013, the Company entered First Amendment ("Amendment") wherein the Company agrees to determine broadcast rights cost of ISL Competition, season 2012/2013 amounting to Rp50 billion whereby the implementation of the broadcasting rights fee payment will be made by compensating with the remaining unused cost.

- 3. On March 23, 2012, PT Inter Sports Marketing (ISM) and Federation Internationale de Football Association (FIFA) signed a Licence Agreement appointing ISM as exclusive holder of Media Rights for the XXth Edition of the FIFA World Cup Football Tournament (World Cup 2014) and Certain Other FIFA Events in Indonesia.

On June 29, 2012, ISM, CAT and LM signed a Cooperation Agreement as a requirement for the signing of the License Agreement (FTA Terrestrial TV Rights) and maintaining Cooperation of Revenue Sharing for revenue from advertising and/or sponsorship on Match and Ceremonies, and the ratio Revenue Sharing will be determined within at least 1 (one) year from the date of the Cooperation Agreement.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Juni 2012, ISM, CAT dan LM telah menandatangani *Licence Agreement (Terrestrial FTA TV Rights)* sehubungan dengan penunjukan CAT dan LM sebagai *authorized sub-licensee* dari *Media Rights* atas *Television Rights* yang disalurkan melalui *terrestrial FTA TV*. Berdasarkan perjanjian tersebut, CAT dan LM berhak untuk menyiar secara langsung, tunda dan *re-run* seluruh *Match* dan *Ceremonies* dari *World Cup 2014 and Certain Other FIFA Event* di berbagai media dan *platform*. Atas hak yang diterima tersebut maka CAT dan LM harus membayar *Rights Fee* sebesar USD50.000.000 kepada *FIFA* dan membayar biaya konsultasi sebesar USD3.000.000. CAT dan LM menepakati bahwa biaya konsultasi tersebut dialihkan kepada PT Digital Media Asia selaku pihak yang menerima manfaat atas jasa konsultasi tersebut.

Sebagai kelanjutan dari prasyarat Perjanjian Licensi maka pada tanggal 25 October 2013, ISM dan CAT dan LM telah menandatangani kerjasama pembagian pendapatan yang diperoleh dari iklan dan/atau sponsor atas Match dan Ceremonies dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pendapatan sampai dengan sebesar Rp800 miliar maka secara keseluruhan akan menjadi milik CAT dan LM; dan
- b. Untuk pendapatan di atas Rp. 800 miliar maka akan dibagi dengan rasio 55% untuk CAT dan LM dan 45% untuk ISM.

Simpanan jaminan untuk Piala Dunia diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp126.089.185.

4. Pada tanggal 30 April 2013, Perusahaan dan CAT menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang masing-masing sebesar Rp68,8 miliar dan Rp27,5 miliar. Pada tanggal yang sama, Perusahaan dan CAT menandatangani Kesepakatan Bersama dimana pembayaran atas pengalihan piutang tersebut dilakukan dengan cara *off-set* terhadap piutang atas PT Asia Global Media dan PT Tiga Belas Entertainment dengan kewajiban pembayaran utang Perusahaan kepada CAT.
5. Pada tanggal 30 April 2013, Perusahaan dan PT Visi Media Asia Tbk ("VMA") menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang masing-masing sebesar Rp68,8 miliar dan Rp27,5 miliar. Pada tanggal yang sama, Perusahaan dan VMA juga menandatangani Kesepakatan Bersama dimana pembayaran atas pengalihan piutang tersebut dilakukan dengan cara *off-set* terhadap hak tagih yang dialihkan dengan kewajiban pembayaran utang Perusahaan kepada VMA

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

On June 29, 2012, ISM, CAT and LM signed a Licence Agreement (Terrestrial FTA TV Rights) in connection with the appointment of CAT and LM as an authorized sub-licensee of the Media Rights for Television Rights through terrestrial FTA TV. Under these agreements, CAT and LM have the right to broadcast live, delayed and re-run the whole Matches and Ceremonies of the World Cup FIFA 2014 and Certain Other Events in various media and platforms. For the received rights, CAT and LM have to pay a Rights Fee to FIFA amounting to USD50,000,000 and pay a consulting fee amounting to USD3,000,000. CAT and LM had agreed to transfer the consultation fee to PT Digital Media Asia as the company who received the benefit of the consultation service.

As continuation of the requirement of License Agreement made on October 25, 2013, ISM and CAT and LM signed a partnership sharing of revenue from advertising and/or sponsor of Match and Ceremonies with the following condition :

- a. Revenue of up to Rp800 billion, then the revenue will be recognized in whole by CAT and LM; and
- b. For revenue above Rp800 billion, then revenue will be divided by the ratio of 55% for CAT and LM and 45% for ISM.

The guarantee deposits for the World Cup recognized in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2013 amounted to Rp126,089,185.

4. On April 30, 2013, the Company and CAT signed Assignment Receivable Agreement amounting to Rp68.8 billion and Rp27.5 billion, respectively. On the same date, the Company and CAT signed an agreement in which payment of assignment of receivables is made by off-setting against the receivables of PT Asia Global Media and PT Tiga Belas Entertainment with debt repayment obligation of the Company to CAT.
5. On April 30, 2013, the Company and PT Visi Media Asia Tbk ("VMA") signed Assignment Receivable Agreement amounting to Rp68.8 billion and Rp27.5 billion, respectively. On the same date, the Company and VMA signed an agreement in which payment of assignment of receivables was made by off-setting against the assigned collection right with debt repayment obligation of the Company to VMA

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

30. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

6. Pada Tanggal 8 Juli 2013, Entitas Anak dan LM menandatangi Perjanjian Kerja Sama Lisensi Penyiaran Pertandingan Kompetisi Liga Indonesia musim kompetisi 2012/2013 sebesar Rp25 miliar.
7. Pada Tanggal 9 Juli 2013, Entitas Anak dan LM menandatangi Perjanjian Kerja Sama Produksi sehubungan dengan Kompetisi Liga Indonesia musim kompetisi 2012/2013.
8. Pada Tanggal 19 Agustus 2013, Entitas Anak dan AGM menandatangi Perjanjian Kerja Sama Lisensi Penyiaran Pertandingan Kompetisi Indonesia Super League (ISL) musim kompetisi 2012/2013 sebesar Rp20 miliar.
9. Pada tanggal 1 Nopember 2013, PT Visi Media Asia Tbk (Induk Perusahaan) menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura ("Credit Suisse"), dengan jumlah pinjaman sebesar USD230 juta (Pinjaman) untuk jangka waktu empat (4) tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening Debt Service Account dan Reserve Account Induk Perusahaan, gadai atas saham milik Inuk Perusahaan di Perusahaan, AGM, DMA, LM, RS, dan VMB, gadai atas saham milik Perusahaan di CAT dan gadai atas saham milik RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan, klaim dan tagihan asuransi dan piutang usaha CAT dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CAT dan LM.

Untuk tujuan Penawaran Umum Pertama Saham, sebanyak-banyaknya 20% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor di Perusahaan akan dibebaskan dari gadai saham

10. Pada tanggal 1 Nopember 2013, PT Visi Media Asia Tbk (VMA) dan Perusahaan mengadakan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pihak Berelasi dimana Perusahaan dapat memperoleh pinjaman pihak berelasi dari VMA sampai dengan USD50.000.000 dengan tingkat suku bunga 15% per tahun. Fasilitas pinjaman pihak berelasi ini digunakan untuk modal kerja dan belanja modal. Sampai dengan tanggal laporan, Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman pihak berelasi.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

6. On July 8, 2013, the Subsidiary and LM signed a Cooperation Agreement of the Broadcasting License Liga Indonesia Competition season 2012 – 2013 amounting to Rp25 billion.
7. On July 9, 2013, the Subsidiary and LM have signed Production Sharing Agreement in relation with the Liga Indonesia Competition season 2012 – 2013.
8. On August 19, 2013, the Subsidiary and AGM have signed Cooperation Agreement of the Broadcasting License Indonesia Super League (ISL) season 2012 – 2013 amounting to Rp20 billion.
9. On November 1, 2013, PT Visi Media Asia Tbk (parent Company) entered into a Credit Agreement with Credit Suisse AG, Singapore branch ("Credit Suisse") amounting to USD230 million payable in four (4) years.

The loan is secured by an assignment of intercompany loans, collateral of a Debt Service Account and Reserve Account of Parent Company, pledges over the Parent Company's shares in the Company, AGM, DMA, LM, RS, and VMB, pledge over the Company's shares in CAT and RS's shares in LM, fiduciary security over equipment CAT and LM, claim over insurances and receivables of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM.

For the purpose of the Company's Initial Public Offering (IPO), as much as 20% of the total issued and paid-up shares in the Company will be released from the pledge.

10. On November 1, 2013, PT Visi Media Asia Tbk and the Company entered into an Intercompany Loan Facility Agreement whereby the Company can obtain intercompany loan from VMA of up to USD50,000,000 with an annual interest of 15% per annum. The intercompany loan facility is for working capital and capital expenditures purposes. Until reporting date, the Company have not yet utilized the intercompany loan facility.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

11. Pada tanggal 1 Nopember 2013, Perusahaan dan CAT mengadakan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pihak Berelasi dimana CAT dapat memperoleh pinjaman pihak berelasi dari Perusahaan sampai dengan USD50.000.000 dengan tingkat bunga 15% per tahun. Fasilitas pinjaman pihak berelasi ini digunakan untuk modal kerja dan belanja modal. Sampai dengan tanggal laporan, CAT belum menggunakan fasilitas pinjaman pihak berelasi.

31. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO

PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses serta sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang terus-menerus dan pemantauan saldo secara aktif.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

11. On November 1, 2013, The Company and CAT entered into an Intercompany Loan Facility Agreement whereby the CAT can obtain intercompany loan from the Company of up to USD50,000,000 with an annual interest of 15% per annum. The intercompany loan facility is for working capital and capital expenditures purposes. Until reporting date, the CAT have not yet utilized the intercompany loan facility.

31. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT

CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial position and performance.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks and time deposits, trade and other receivables, due from related parties and other non-current assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini.

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Kas di bank dan deposito berjangka	433.028.453	32.543.339	<i>Cash in bank and time deposits</i>
Piutang usaha	450.677.462	287.780.055	<i>Trade receivables</i>
Piutang pihak berelasi	44.234.930	44.921.984	<i>Due from related parties</i>
Piutang lain-lain	5.631.648	906.152	<i>Other receivables</i>
Aset tidak lancar lainnya	4.219.763	4.224.768	<i>Other non-current assets</i>
Total	937.792.256	370.376.298	Total

Analisis umur piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

31. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments.

	30 Juni/June 30, 2014	31 Desember/December 31, 2013	
Kas di bank dan deposito berjangka	433.028.453	32.543.339	<i>Cash in bank and time deposits</i>
Piutang usaha	450.677.462	287.780.055	<i>Trade receivables</i>
Piutang pihak berelasi	44.234.930	44.921.984	<i>Due from related parties</i>
Piutang lain-lain	5.631.648	906.152	<i>Other receivables</i>
Aset tidak lancar lainnya	4.219.763	4.224.768	<i>Other non-current assets</i>
Total	937.792.256	370.376.298	Total

The analysis of the age of trade and other receivables that were neither past due nor impaired, and past due but not impaired at the end of the reporting period was as follows:

	30 Juni/June 30, 2014						
	Belum Jatuh		Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired				
	Tempo ataupun Mengalami	Penurunan Nilai/ Neither past Due nor Impaired	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year		
Piutang usaha	191.811.141	123.100.933	135.765.389	-	-	450.677.462	
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	44.234.930	44.234.930	
Piutang lain-lain	-	-	-	-	5.631.648	5.631.648	
Total	191.811.141	123.100.933	135.765.389	-	49.866.578	500.544.040	
31 Desember/December 31, 2013							
	31 Desember/December 31, 2013						
	Belum Jatuh		Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired				
	Tempo ataupun Mengalami	Penurunan Nilai/ Neither past Due nor Impaired	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year		
Piutang usaha	115.021.033	28.922.439	37.838.350	8.601.521	97.396.712	287.780.055	
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	44.921.984	44.921.984	
Piutang lain-lain	-	-	-	-	906.152	906.152	
Total	115.021.033	28.922.439	37.838.350	8.601.521	143.224.848	333.608.191	

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

31. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN
RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko mata uang asing

Kelompok Usaha menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai natural terhadap liabilitasnya dalam mata uang asing.

Berikut ini adalah aset dan liabilitas moneter yang tereksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing:

31. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Foreign currency risk

The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities.

Monetary assets and liabilities exposed to foreign currency risk were as follows:

30 Juni/June 30, 2014			
	Mata Uang Asing/ Current Foreigncy	Total (Angka penuh)/ Total (Full amount)	Setara dengan/ Equivalent Rupiah
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD	128.575	Cash and cash equivalents
Aset tidak lancar lainnya	USD	40.796	Other non-current assets
Total		2.027.203	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	USD	1.378.045	Trade payables
	GBP	9.499	
	EUR	17.643	
		16.975.570	Total
Total		(14.948.367)	Assets (liabilities) - Net

31 Desember/December 31, 2013			
	Mata Uang Asing/ Current Foreigncy	Total (Angka penuh)/ Total (Full amount)	Setara dengan/ Equivalent Rupiah
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD	238.792	Cash and cash equivalents
Aset tidak lancar lainnya	USD	22.753	Other non-current assets
Aset		3.187.979	Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	USD	162.656	Trade payables
	GBP	10.212	
	EUR	13.835	
		2.420.563	Total
Total		767.416	Assets (liabilities) - Net

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Berdasarkan estimasi manajemen sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya dapat melemah/menguat 3% dibandingkan kurs pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

c. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok Usaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan pinjaman.

Tabel berikut ini menunjukkan rincian jatuh tempo atas liabilitas keuangan berdasarkan kontraktual arus kas yang tidak didiskontokan (termasuk bunga) pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013:

		30 Juni/June 30, 2014			
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	2-5 tahun/ 2-5 year	
Utang usaha	145.265.054	145.265.054	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	9.434.912	9.434.912	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	77.899.253	77.899.253	-	-	Accrued expenses
Liabilitas pembiayaan konsumen	-	-	-	-	Consumer finance liabilities
Utang pihak berelasi	49.784.962	-	-	49.784.962	Due to related parties
Total	282.384.181	232.599.219	-	49.784.962	Total

		31 Desember/December 31, 2013			
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	2-5 tahun/ 2-5 year	
Utang usaha	106.443.152	106.443.152	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	11.504.661	11.504.661	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	41.351.640	41.351.640	-	-	Accrued expenses
Liabilitas pembiayaan konsumen	8.438	8.438	-	-	Consumer finance liabilities
Utang pihak berelasi	11.607.078	-	-	11.607.078	Due to related parties
Total	170.914.969	159.307.891	-	11.607.078	Total

31. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against other currencies may weaken/strengthen by 3%, compared to the exchange rate as of June 30, 2014 and December 31, 2013.

c. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of borrowings.

The following tables set forth the details of the maturities of financial liabilities based on remaining contractual undiscounted cash flows (including interest) as of June 30, 2014 and December 31, 2013: